

RINGKASAN

Pada dasarnya proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB merupakan suatu kejadian yang fisiologis atau ilmiah, namun dalam prosesnya dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayi. Oleh karena itu penulis menggunakan penyusunan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) dan melakukan dokumentasi SOAP.

Metode yang digunakan penulis adalah asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity Of Care*) di Wilayah Puskesmas Taman Kota Sidoarjo dan melalui kunjungan rumah. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny I dilakukan sejak memasuki usia kehamilan 34 minggu yang dilakukan sebanyak 3 kali, asuhan persalinan 1 kali, kunjungan nifas 4 kali, kunjungan neonatus 3 kali dan kunjungan KB sebanyak 2 kali. Pada Ny I proses kehamilan berjalan dengan fisiologis, adapun pada kunjungan ANC, keluhan yang dirasakan ibu masih dalam batas normal, penulis telah melakukan penatalaksanaan sesuai teori sehingga dapat mengurangi keluhan yang dirasakan ibu. Proses persalinan berlangsung secara *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Bhakti Rahayu dengan diagnosa rujukan kala 1 fase aktif memanjang. Bayi lahir jenis kelamin laki-laki dengan BB 3600 gram dan PB 49 cm, warna kulit kemerahan, bayi menangis kuat, bergerak aktif, . pada asuhan kebidanan masa nifas ibu mengeluh nyeri pada bekas luka jahitan dan perut terasa mules namun sudah teratasi dengan asuhan kebidanan yang diberikan. Kunjungan KB dilakukan 2 kali, ada kunjungan pertama ibu mendapatkan penyuluhan mengenai macam-macam KB, dan pada kunjungan kedua ibu sudah menentukan akan menggunakan KB MAL setelah diberi konseling tentang macam-macam KB, keuntungan KB, keterbatasan serta efek samping metode KB dan pilihan ibu di dukung oleh suami.

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) sangat penting dilakukan untuk memastikan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu dan bayi, serta meningkatkan kualitas kesehatan sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Dengan Asuhan ini maka diharapkan klien dapat melewati fase secara fisiologis dan mampu beradaptasi dengan peran barunya. Profesi bidan diharapkan dapat menerapkan Asuhan kebidanan secara berkelanjutan, dalam Pelayanan kebidanan selanjutnya selalu menerapkan manajemen kebidanan, mempertahankan dan meningkatkan kompetensi dalam memberikan Asuhan sesuai standar Pelayanan kebidanan agar dapat meningkatkan derajat Pelayanan kesehatan serta kesejahteraan ibu dan janin

Kata kunci : Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL, KB